

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan.

Salah satu pengajaran bahasa Indonesia di SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah siswa mampu menikmati, memahami dan memanfaatkan karya sastra dengan tujuan mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan berbahasa. Kemampuan (keterampilan) berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu kemampuan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Salah satu bagian dari kompetensi inti yang terdapat dalam silabus SMA kelas XI dalam kurikulum 2013 adalah (4) mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dan terfokus pada kompetensi dasar (4.4) yang membahas mengenai menulis teks eksplanasi yaitu Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan. Teks eksplanasi merupakan sebuah jenis teks yang menjelaskan mengenai sebuah kejadian atau fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan yang diceritakan kembali berdasarkan keadaan yang sesungguhnya

terjadi. Mahsun (2014:33) mengatakan “Teks eksplanasi adalah teks yang mempunyai fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu”. Kompetensi dasar tersebut harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA secara tuntas dan maksimal.

Menulis dalam Kurikulum 2013 bukan hanya menuliskan saja melainkan menyusun teks dengan struktur teks yang telah ditentukan, karena dalam Kurikulum 2013 teks yang ada sudah memiliki isi, struktur dan kaidah masing-masing. Berbagai jenis teks harus dapat di pahami oleh setiap siswa yang utama dibahas oleh peneliti yaitu mengenai teks eksplanasi, pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi harus dapat dikuasai oleh siswa agar ia mampu menyusun teks eksplanasi secara baik, karena setiap teks memiliki struktur isi dan ciri kebahasaan yang berbeda, jika seseorang tidak mampu memahami struktur, isi dan ciri kebahasaannya dia belum tentu dapat menyusun sebuah teks dengan kaidah yang telah ditentukan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Pada saat menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dalman (2014: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha Novita Sari Lagur dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Eksplansi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Slaman, Yogyakarta Tahun Pembelajaran 2015/2016” menyatakan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam hal menulis, para siswa merasa sulit menemukan gagasan atau topik yang akan ditulis. Sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013, salah satunya yang membuat siswa sulit mengembangkan gagasan atau topik karena kurangnya media. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yulia Ningsih (dalam Jurnal Bahasa dan Sastra Indoneisa, 18 Juli 2014) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banten Tahun Pembelajaran 2013/2014” menyatakan di lingkungan formal banyak ditemui siswa kurang terampil dalam menulis seperti pada aspek pilihan kata, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, kesesuaian isi dengan tema dan untuk membuat ide-ide pokok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks esposisi sesuai dengan aspek yaitu isi, struktur teks, kosa kata, kalimat dan mekanik. Penelitian juga di lakukan oleh Yesy Anastasio Volta yang berjudul “Kemampuan Memproduksi Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Jamber” menyatakan bagi siswa da siswi SMP Negeri 3 Jamber teks eksposisi adalah tek yang paling sulit setelah peneliti melakukan observasi. Pentingnya kemampuan menulis teks eksposisi adalah siswa bisa mengevaluasi struktur isi dan bahasa pada teks eksposisi, bagaian evaluasi adalah siswa bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan pada teks eksposis. Diharapkan siswa mampu menulis

teks eksposisi berdasarkan struktur yang jelas dan padu dengan menggunakan aspek kebahasaan yang tepat.

Bedasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia disekolah SMK Multi Karya diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa masih kurang karena ketika dilakukan diskusi seperti yang dituntut dalam pembelajaran 2013, mereka lebih memilih bermain-main dan tidak serius belajar. Ketika diberi tugas memproduksi, siswa dengan sengaja mengulur waktunya agar tugas memproduksi tersebut menjadi tugas rumah, akibatnya tugas memproduksi dapat disalin dari internet ataupun sumber lain, bukan hasil pemikiran sendiri, kemudian siswa kurang aktif dikarenakan metode pembelajaran yang yang di terapkan dalam kurikulum 2013 belum berjalan dengan baik, nilai siswa mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi di bawah KKM, (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi disekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas XI tahun pembelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi memproduksi teks adalah 68. Oleh karena itu pencapaian nilai memproduksi teks siswa belum tuntas (tidak tercapai)

Dengan demikian dapat disimpulkan Indikator pencapaian kompetensi memproduksi teks tidak tercapai. Dilihat dari permasalahan yang dialami siswa, guru belum mampu membuat siswa paham tentang isi, struktur, dan ciri kebahasaan dari teks eksplanasi. Sehingga siswa mengalami ketidakmampuan dalam hal menulis sebuah teks yang mengakibatkan kejenuhan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam praktik menulis teks belum optimal.

Untuk itu, siswa harus mampu memahami tentang isi, struktur, dan ciri kebahasaan dari teks eksplanasi agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, dilakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Berdasarkan Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur, isi dan ciri kebahasaan masih kurang.
2. motivasi belajar siswa kurang.
3. siswa kurang aktif.
4. metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013 belum berjalan dengan baik

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka diperlukannya batasan masalah. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada masalah Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Berdasarkan Isi, Struktur dan Ciri Kebahasaan oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan isi oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya?
2. Bagaimana kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya?
3. Bagaimana kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan ciri kebahasaan oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan isi oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya
2. untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya
3. untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan ciri kebahasaan oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat-manfaat berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

- (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama, dalam pembelajaran teks.
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan Bahasa Indonesia, terutama dalam mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi isi, struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi

2. Manfaat Praktis

(a) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi berdasarkan isi, struktur dan ciri kebahasaan.

(b) Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam memproduksi teks eksplanasi berdasarkan isi, struktur dan ciri kebahasaan.

(c) Manfaat bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembandingan bagi peneliti selanjutnya.